OPTIMALISASI KERJA DARING (*WORK FROM HOME*) MELALUI PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN DATABASE KELURAHAN BERBASIS WEBSITE

Muh. Kabil Djafar^{1)*}, Herdi Budiman¹⁾, La Ode Sabran¹⁾, Sadri¹⁾

¹⁾Jurusan Matematika, Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A. Mokodompit, Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Diterima: 10 Agustus 2020

Direvisi: 23 Agustus 2020

Disetujui: 15 September 2020

Abstrak

Pelaksanaan program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata–Tematik (KKN-Tematik) bertujuan untuk membuat dan mengelola website kelurahan yang pengelolaannya dilaksanakan oleh kelurahan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan cara memberikan pelatihan sekaligus praktek pembuatan website kepada pegawai kelurahan punggolaka yang dilanjutkan dengan sosialisasi *physiscal distancing* kepada RT/RW. Hasil dari kegiatan PkM terintegrasi KKN-Tematik ini adalah mitra dalam hal ini Kelurahan Punggolaka telah memiliki website kelurahan, yang pengelolaannya diserahkan kepada seorang admin kelurahan yang telah ditunjuk lurah. Pelaksanaan pelatihan pengelolaan website dilaksanakan secara tatap muka dan praktik langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19. Hadirnya website kelurahan ini, akan mengoptimalkan kinerja RT/RW dan pegawai kelurahan dimasa tanggap pandemi saat ini, sekaligus menekan secara signifikan penyebaran Covid-19. Keberlanjutan website ini ditentukan sepenuhnya oleh admin kelurahan dalam memperbarui semua informasi kemasyarakatan secara *real time*.

Kata Kunci : KKN-Tematik, Pelatihan, Website Kelurahan.

OPTIMIZATION OF WORK FROM HOME THROUGH MAKING AND WEB-BASED VILLAGE DATABASE MANAGEMENT

Abstract

The implementation program of the Community Dedication Integrated to Community Service Program aims to create and manage village websites whose management is carried out by the village. The method of implementing this activity is by providing training as well as practicing website creation for punggolaka sub-district employees, followed by socialization of physiscal distancing to RT/RW. The result of this program activity is that partners in this case punggolaka village already have a village website, the management of which is handed over to a village administrator who has been appointed by the village head. Website management training is carried out face-to-face and direct practice while still paying attention to the Covid-19 health protocol. The presence of this urban village website will optimize the performance of RT / RW and sub-district employees during the current pandemic response period, as well as significantly reduce the spread of Covid-19. The sustainability of this website is determined solely by the village admin in updating all community information in real time.

Keywords: KKN-Thematic, Training, Village Website.

* Korespondensi Penulis. E-mail: muh.kabiljafar@uho.ac.id

PENDAHULUAN

Kelurahan Punggolaka merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Puuwatu, Kota Kendari. Kelurahan ini dilalui jalan Patimura yang merupakan jalan poros yang menghubungkan Kabupaten Konawe, Kabupaten Kolaka Timur dan Kabupaten Kolaka. Letak geografis Kelurahan Punggolaka yang strategis memiliki potensi yang besar untuk menjadi salah satu tempat penyebaran virus Covid-19.

Luas wilayah Kelurahan Punggolaka adalah 4,52 km² dengan jumlah penduduk 8.325 jiwa (Kendari, 2019). Berdasarkan luas wilayah dan jumlah penduduk tersebut, kita dapat menghitung tingkat kepadatan penduduk di Kelurahan Punggolaka yaitu sebesar 1841,8/km². Kepadatan penduduk ini diperoleh dengan membandingkan antara jumlah penduduk dan luas wilayah. Kepadatan ini terbilang tinggi dan sangat memungkinkan terjadinya penyebaran virus Covid-19 bila dibarengi dengan interaksi dan mobilitas yang tinggi antar sesama penduduk.

Situasi penyebaran virus Covid-19 di Kecamatan Puuwatu, khususnya Kelurahan Punggolaka masuk dalam kategori zona merah. Berdasarkan laporan dari Satuan Gugus Tugas Covid-19 Kota Kendari, jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kecamatan Puuwatu sebanyak 2 orang (Diskominfo Kendari, 2020). Salah satu yang positif tersebut berasal dari Kelurahan Punggolaka (Jubir Satgas Covid-19 Sultra, 2020). Pemerintah Kelurahan Punggolaka dan masyarakat semakin meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian terhadap penyebaran virus Covid-19. Seiring dengan ditetapkannya kecamatan puuwatu sebagai zona merah dan terdapatnya satu pasien positif di Kelurahan Punggolaka berakibat pada pembatasan aktivitas sosial di lingkungan kelurahan Punggolaka.

Work Frome Home (WFH) merupakan kebijakan yang diambil oleh pemerintah sebagai upaya pencegahan terhadap penyebaran Virus Covid-19. WFH ditetapkan seiring dengan status keadaan darurat bencana wabah penyakit virus corona di Indonesia yang berpedoman pada Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Covid-19. Di lingkungan

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, WFH diatur dalam surat edaran KEMENPAN RB No. 19 tahun 2020 tentang penyesuaian sistem kerja Aparatur Sipil Negara (Kemenpan RB, 2020).

Work From Home (WFH) sangat ditunjang oleh fasilitas kerja online seperti website. Permasalahan utama di lapangan menunjukkan bawah Pemerintah Kelurahan Punggolaka belum memiliki website kelurahan yang dapat diakses oleh masyarakat. Pegawai staf kelurahan juga kurang maksimal bekerja daring karena belum adanya fasilitas kelurahan yang memadai untuk kerja online seperti website.

Melaksanakan pelatihan merupakan suatu tindakan yang sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kemampuan, skil dan sumber daya manusia yang dapat meningkatkan etos kerja dan daya saing. Pengembangan sumber daya manusia adalah suatu proses perencanaan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan tenaga atau pegawai untuk mencapai hasil yang optimal. Pengembangan mewakili suatu inventasi yang berorientasi ke masa depan dalam diri pegawai dan menekankan pada peningkatan kemampuan melaksanakan tugas baru dimasa yang akan datang. Pelatihan pembuatan database berbasis website pegawai staf, RT dan RW Kelurahan Punggolaka dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas layanan pegawai kepada masyarakat. Sebagaimana dikemukakan oleh para ahli, pelatihan adalah bagian dari pendidikan menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dengan mengutamakan praktek dari pada teori (Rohmah, 2018). Dalam PP RI nomor 71 tahun 1991 pasal 1 disebutkan: Latihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan produktivitas, disiplin, sikap kerja dan etos kerja pada tingkat keterampilan tertentu berdasarkan persyaratan jabatan tertentu yang pelaksanaannya lebih mengutamakan praktek dari pada teori.

Manfaat dari kegiatan pelatihan untuk pegawai maupun instansi diantaranya adalah: meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi, menimbulkan dorongan untuk terus meningkatkan kemampuan, meningkatkan kemampuan untuk mengurangi stress, frustrasi,

dan konflik sehingga akan memperbesar rasa percaya diri, serta memanfaatkan informasi tentang berbagai program yang dapat meningkatkan kemampuan teknis dan intelektual (Rohmah, 2018).

Pembuatan website tidak terlepas dari komputer sebagai sarana yang digunakan dalam pelatihan. Kelebihan media komputer adalah memberikan kesempatan kepada pengguna untuk berinteraksi dalam bentuk mempengaruhi atau mengubah urutan yang disajikan. Komputer dapat memberi pengguna pengalaman kinestetik melalui penggunaan *keyboard* komputer.

Thorn (dalam Sanaky, 2011) mengajukan enam kriteria untuk menilai komputer sebagai media pembelajaran/pelatihan yang efektif dan interaktif, yaitu: kemudahan navigasi, artinya sebuah program media harus dirancang sederhana, serapi dan seindah mungkin, ada kandungan kognisi, pengetahuan dan presentasi informasi, integrasi media, yaitu media yang digunakan mampu mengintegrasikan aspek tujuan pembelajaran, materi yang harus dipelajari, variasi metode yang digunakan dan kemampuan si pembelajar, menarik minat pembelajar, serta fungsi secara keseluruhan, artinya program yang dikembangkan memberikan pembelajaran yang diinginkan pembelajar.

Upaya untuk mengoptimalkan kinerja aparat ASN kelurahan menggunakan media komputer dimasa pandemi saat ini, tentunya akan sangat terbantu jika dikombinasikan dengan kerja daring melalui website (Retnawati et.al., 2018). Setiap warga di kelurahan punggolaka dapat langsung mengakses segala kebutuhan administrasi yang dibutuhkan langsung dari rumah tanpa harus interaksi fisik dengan RT/RW ataupun pegawai kelurahan. Keadaan ini masih jauh terwujud di kelurahan punggolaka karena belum adanya website kelurahan yang dibuat mendukung semua pekerjaan dalam kantor kelurahan.

Permasalahan mitra terkait belum adanya website kelurahan punggolaka dalam mendukung kebijakan pemerintah terkait penanggulangan Covid-19, perlu mendapat respon baik dalam upaya optimalisasi kerja daring (Work From Home) melalui program Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-Tematik) dalam bentuk pembuatan dan pengelolaan database kelurahan berbasis website untuk RT/RW dan pegawai kelurahan punggolaka.

Menurut Yuhefizar (2013), website adalah keseluruhan halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Terkait efektifitas website, penelitian menarik telah dilakukan (Indah & Yulianto, 2011) dan menemukan bahwa dengan adanya website maka penyampaian informasi menjadi lebih mudah dimengerti oleh masyarakat sehingga menambah minat masyarakat luas untuk mengetahui lebih banyak terkait konten website. Pernyataan ini didukung pula dengan penelitian ilmiah oleh (Marlena & Sasongko, 2012) yang menyimpulkan bahwa dengan adanya website profil di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kartasura ini akan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mencari informasi khususnya mengenai profil sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kartasura. (Fahrudin, Purnama, & Riasti, 2011) memaparkan bahwa website akan memudahkan orang dalam mendapatkan informasi.

Kegiatan KKN-Tematik terintegrasi ini berupa pembuatan dan pembimbingan dalam pengelolaan website kelurahan, diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra yaitu : (1) mitra (staf pegawai kelurahan) dapat membuat website yang memuat database kelurahan ; (2) mitra (staf pegawai kelurahan) dapat melakukan pengelolaan terhadap website; (3) melalui website mitra dapat melakukan *work from home* (WFH) sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat; (4) masyarakat (melalui RT/RW) dapat memahami cara mengakses database kelurahan melalui website; serta (5) masyarakat (RT/RW) menerapkan *physical distancing* sebagai pencegahan virus Covid-19.

Selain itu, manfaat lainnya kegiatan ini adalah : (1) adanya kegiatan pembuatan dan pengelolaan website kelurahan akan mengoptimalkan kinerja RT/RW dan pegawai kelurahan dimasa tanggap pandemi saat ini; (2) jika RT/RW dan pegawai kelurahan telah mampu mengelola website kelurahan, maka masyarakat di kelurahan tersebut akan mampu menekan jumlah penyebaran virus Covid-19 akibat terbatasnya kontak fisik di lingkungannya yang sekaligus mendukung program pemerintah pusat; (3) jika masyarakat kelurahan punggolaka menggunakan website dalam kegiatan administrasi sehari-hari mereka, maka akan terjamin asas kemudahan, murah dan cepat, dibandingkan tanpa menggunakan website.

METODE

Mitra dalam kegiatan pengabdian terintegrasi KKN-Tematik ini adalah Pemerintah Kelurahan Punggolaka, RT dan RW, sebagai objek yang sangat membutuhkan bantuan terkait pelatihan pembuatan dan pengelolaan database kelurahan berbasis website. Kelurahan Punggolaka sangat membutuhkan website untuk meningkatkan kinerja online dalam pelayanan masyarakat yang menerapkan *Work From Home* (WFH). Selama ini belum ada website aktif Kelurahan Punggolaka.

Peserta kegiatan ini adalah mahasiswa UHO dari berbagai jurusan yang berjumlah 24 orang, 4 orang dosen pembimbing, seluruh ASN kantor Kelurahan Punggolaka yang berjumlah 11 orang, dan beberapa perangkat RT/RW yang mewakili dari total 31 RT dan 10 RW di Kelurahan Punggolaka. Lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah kantor lurah Kelurahan Punggolaka.

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan sekaligus praktek pembuatan website kepada pegawai kelurahan punggolaka yang dilanjutkan dengan sosialisasi *physical distancing* kepada RT/RW. Menurut (Hayatin, Kurniawati, & Wahyuni, 2017) dalam penelitian ilmiahnya, metode pelatihan digunakan untuk menanamkan kecakapan dan keterampilan teknis dan praktis kepada perwakilan pemuda Kelurahan Sisir. Pelatihan yang diberikan terkait dengan pengelolaan website E-Lun yang bertujuan untuk menyiapkan pengurus E-Lun agar dapat mandiri dalam mengelola website E-Lun nantinya. Selain itu, dengan kegiatan yang berbentuk pelatihan, maka berakibat bertambahnya pengetahuan pegawai kelurahan tentang pemanfaatan *website* sebagai media publikasi profil kelurahan guna mengenalkan profil wilayah maupun penyampaian informasi ke masyarakat luas (Hayami, Soni, Fatma, & Wenando, 2019).

Secara umum langkah-langkah kegiatan dalam PkM terintegrasi KKN-Tematik ini adalah sebagai berikut: (1) persiapan dan pembekalan yang terdiri atas: (a) penyusunan bahan/modul praktis pembuatan website yang selanjutnya dijelaskan kepada mahasiswa, (b) pembuatan materi presentasi oleh mahasiswa, (c) review materi presentasi mahasiswa oleh dosen pembimbing sekaligus pembekalan terhadap mahasiswa; (2) pelaksanaan (rencana kegiatan untuk mahasiswa) yang terdiri atas: (a)

penyuluhan tentang pentingnya database berbasis website kepada pegawai kelurahan yang dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam melaksanakan *work from home*, (b) penyuluhan tentang pentingnya *social distancing*, *physical distancing* dan *work from home* kepada seluruh unsur pegawai kelurahan dan RT/RW se-Kelurahan Punggolaka, (c) pendataan database kelurahan, (d) pelatihan pembuatan website dengan metode teori langsung praktik, (e) sinkronisasi database kelurahan pada website, dan (f) pelatihan mengakses data dan informasi kepada ketua RT dan RW Kelurahan Punggolaka.

Indikator tercapainya kegiatan KKN-Tematik Terintegrasi ini adalah terbentuknya website kelurahan yang memuat data-data yang diperlukan oleh masyarakat. Selain itu, indikator lain adalah adanya aparatur kelurahan yang dapat melakukan pengelolaan website secara kontinyu dan dinamis serta para RT/RW mampu mengaksesnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi KKN-Tematik di Kelurahan Punggolaka maka dapat diketahui bahwa progres kegiatan pembuatan website telah berjalan dengan baik sesuai target luaran yang diharapkan diawal. Diakhir pelatihan, beberapa ASN kelurahan dan RT/RW telah mengetahui pengetahuan dasar membuat website, menambah atau mengurangi menu dan submenu didalamnya, serta pengelolaan (*maintenance*) website kelurahan untuk jangka panjang. Selain itu, para ASN Kelurahan Punggolaka juga telah dapat menggunakan website guna kegiatan administrasi kependudukan seperti pembuatan akta nikah, surat keterangan pindah, surat keterangan lahir, dan sejenisnya yang seluruhnya berbasis online. Diharapkan dengan adanya website kelurahan tersebut, pihak kelurahan dapat memaksimalkan *physical distancing* di kantor kelurahan guna mendukung program pemerintah terkait pemutusan rantai penyebaran virus Covid-19.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara simultan selama satu bulan penuh dengan tetap menerapkan standar protokol kesehatan Covid-19. Pada awal pelaksanaan kegiatan, beberapa perwakilan mahasiswa dan dosen pembimbing

melakukan kunjungan ke kantor mitra yaitu Kelurahan Punggolaka untuk mengkomunikasikan hal-hal administrasi yang menandai dimulainya kegiatan KKN-Tematik terintegrasi (Gambar 1).

Gambar 1. Konsolidasi Awal Terkait Pelaksanaan KKN-Tematik

Selanjutnya, mahasiswa bersama dosen pembimbing melakukan penyusunan bahan/modul pelatihan dan pembuatan website kelurahan secara daring menggunakan aplikasi Zoom ataupun Google Meet (Gambar 2).

Gambar 2. Pertemuan Daring Terkait Persiapan Pembuatan Website

Seluruh mahasiswa yang berjumlah 24 orang dari berbagai jurusan, secara aktif ikut ambil bagian melakukan kegiatan yang berbeda-beda dalam KKN-Tematik ini. Diantaranya, beberapa mahasiswa dari jurusan farmasi melakukan sosialisasi pentingnya *social distancing*, *physical distancing* dan *work from home* kepada seluruh unsur pegawai kelurahan dan RT/RW se-Kelurahan Punggolaka, penyuluhan juga dari beberapa mahasiswa ilkom tentang pentingnya database berbasis website kepada pegawai kelurahan yang dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam melaksanakan *work from home*, dan sebagian mahasiswa juga melakukan pendataan database

kelurahan sebagai bahan masukan dalam pembuatan website (Gambar 3). Mahasiswa lainnya juga diminta untuk membuat pamflet mengenai Covid-19 yang kemudian disebar ke warga sekitar kelurahan dan sekaligus bahan *upload* dalam website kelurahan.

Gambar 3. Penyuluhan Oleh Mahasiswa

Pelaksanaan pelatihan pembuatan dan pengelolaan website dilakukan dalam dua mekanisme, yaitu melalui *daring* dan pelatihan teknis dikelurahan oleh beberapa perwakilan mahasiswa dan pegawai kelurahan, dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip protokol kesehatan. Hal ini senada dengan imbauan pemerintah Indonesia, agar dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan ditempat publik selalu memperhatikan prinsip-prinsip pencegahan penularan Covid-19 (Pemerintah Indonesia, 2020).

Pelatihan pembuatan website secara daring dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka membangun bahasa pemrograman HTML dan merancang menu-menu utama dalam website berdasarkan hasil diskusi.

Kodifikasi yang telah dibuat selanjutnya dilakukan *running* dalam *localhost* untuk mengetahui kekurangan dalam tampilan websitenya (Gambar 4).

Gambar 4. Tampilan Coding Website

Hasil pembuatan website Kelurahan Punggolaka dapat diakses pada halaman website

Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2 (1) (2020) : 1-9
 Optimalisasi Kerja Daring (Work From Home)
 Melalui Pembuatan dan Pengelolaan Database Kelurahan Berbasis Website

www.kelurahanpunggolaka.com, dengan tampilan awal dapat dilihat pada Gambar 5. Pada halaman ini, masyarakat dapat mengetahui seluruh berita dan informasi baik terkait kelurahan maupun terkait penyebaran Covid-19.

Gambar 5. Tampilan Halaman Utama Website Kelurahan

Hal yang tidak kalah penting terkait fungsi utama website dalam rangka menekan terjadinya kontak fisik atau *physical distancing* adalah pembatasan aktivitas administrasi di kelurahan seperti pembuatan terkait surat-surat kependudukan. Guna mendukung pembatasan aktivitas tersebut, maka pada halaman website kelurahan telah dilengkapi berbagai format surat yang dibutuhkan masyarakat seperti surat kematian, surat keterangan menikah, surat pindah alamat, dan lain sebagainya (Gambar 6).

Gambar 6. Tampilan Layanan Surat Online Kelurahan

pencetakan surat yang telah diinput, dan kemudian melaksanakan proses selanjutnya (Gambar 7). Mekanisme administrasi seperti ini (melalui website) bahkan jauh lebih cepat dibandingkan dengan mekanisme standar yang lazim dilakukan di kelurahan tersebut.

Gambar 7. Tampilan Surat Kelurahan Online Siap Print

Selanjutnya, halaman tampilan *Login* digunakan sebagai pengaman sistem dari penyalahgunaan hak akses sehingga keamanan data kelurahan dapat terjamin. Selain itu, halaman login juga memungkinkan sebagai pusat kontrol pengembangan website selanjutnya. User (admin kelurahan) diminta untuk memasukkan *username* dan *password* untuk dapat mengakses data selanjutnya. Untuk lebih jelas, proses *login* dapat dilihat pada Gambar 8 dan tampilan utama admin dapat dilihat pada Gambar 9.

Gambar 8. Tampilan Login Admin

Setelah mengisi layanan surat yang dibutuhkan oleh setiap warga, maka pihak kelurahan yang diwakili admin pengelola website dapat dengan mudah melakukan

Gambar 9. Tampilan Halaman Admin

Pelatihan pengelolaan website kelurahan dimaksudkan agar pegawai kelurahan nantinya mampu mengelola secara mandiri website utamanya mengisi konten-konten informasi terbaru serta perubahan data lainnya. Pelatihan ini diikuti oleh lurah dan seluruh staf kelurahan serta beberapa perwakilan mahasiswa dan dosen pembimbing (Gambar 10; Gambar 11).

Gambar 10. Pelatihan Pengelolaan Website Kelurahan

Gambar 11. Penyerahan Pamflet Oleh Ketua Tim dan Lurah Di Akhir Pelatihan

Hal penting lainnya dalam pelatihan pengelolaan website ini adalah cara melakukan

hosting pada website. Layanan *hosting web* adalah jasa layanan internet yang menyediakan sumber daya peladen-peladen untuk disewakan sehingga memungkinkan organisasi atau individu menempatkan informasi di internet berupa HTTP, FTP, EMAIL, atau DNS.

Pengabdian ini juga diisi dengan pembuatan pamflet informatif untuk keperluan informasi. Pamflet informatif dimaksudkan sebagai media penyebaran informasi kelurahan kepada masyarakat terkait Covid-19 dengan bahasa yang singkat, padat, menarik dan mudah dipahami. Hal ini didukung oleh penelitian (Febriyanto, Mutakin, & Armansyah, 2017) yang memandang bahwa brosur/pamflet merupakan komunikasi visual yang baik dalam menyajikan informasi dengan kemasan menarik. Pamflet ini dibuat oleh para mahasiswa sesuai bidang masing-masing, yang kemudian di upload di website kelurahan dan disebar di masyarakat dengan *door to door* dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19. Berikut beberapa gambar pamflet yang telah dibuat oleh para mahasiswa (Gambar 12; Gambar 13; Gambar 14).

Gambar 12. Tampilan Pamflet-1

Gambar 13. Tampilan Pamflet-2

Gambar 14. Tampilan Pamflet-3

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang telah dilaksanakan dalam program ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) kelurahan Punggolaka telah memiliki website kelurahan sesuai rencana awal kegiatan yang beralamat pada www.kelurahanpunggolaka.com ; (2) staf pegawai kelurahan telah mampu mengelola mandiri website yang telah dibangun melalui pelaksanaan pelatihan pengelolaan website; (3) melalui website kelurahan, staf pegawai kelurahan dapat melaksanakan WFH secara optimal dimasa pandemi dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) pihak kelurahan diharapkan dapat menunjuk satu admin tetap kelurahan yang bertanggung jawab pada website; (2) pihak admin kelurahan hendaknya berupaya mengembangkan menu-menu website yang masih kurang; (3) diharapkan pula agar admin kelurahan selalu memperbarui konten website agar penyampaian informasi berjalan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Kendari, BPS Kota. (2019). *Kecamatan Kendari dalam Angka 2019*. Kendari : Badan Pusat Statistik.
- Fahrudin, A., & Purnama, B. E., Riasti, B. K. (2011). Pembangunan Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis Web Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar Rohman Maburur Kudus. *Jurnal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 3(1), 35-43. <http://dx.doi.org/10.3112/speed.v3i1.884>
- Febriyanto, E., Mutakin, A., & Armansyah, F. S. (2017). Perancangan Desain Brosur Penunjang Informasi dan Promosi pada SMA Pribadi 2. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 7(1), 50-60. <http://dx.doi.org/10.30700/jst.v7i1.133>
- Hayami, R., Soni., Fatma, Y., & Wenando, F. A. (2019). Pelatihan Pengelolaan Website Sebagai Upaya Meningkatkan Publikasi Profil Kelurahan Tangkerang Selatan Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 3(2), 230-233. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v3i2.1619>
- Hayatin, N., Kurniawati, D., & Wahyuni, E.D. (2017). Pembangunan Dan Pelatihan Pengelolaan Website Untuk Mendukung Promosi Kampung Wirausaha (E-Lun) Kelurahan Sisir Kota Batu. *JURNAL DEDIKASI*, 14(1), 50-54. <https://doi.org/10.22219/dedikasi.v14i0.4300>
- Indah, I., N., & Yulianto, L. (2011). Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Produk Kelompok PIDRA Desa

- Gawang Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. *International Journal of Computer Science – Speed (IJCSS)*, 3(4), 30-33. <http://dx.doi.org/10.3112/speed.v3i4.1155>
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan Instansi Pemerintah*. Jakarta : Kemenpan RB.
- Marlena, N., & Sasongko, D. (2010). Pembuatan Website Profil Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kartasura. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 2(3), 7-14.
- Pemerintah Indonesia. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (covid-19)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Retnawati, L., Saurina, N., Hadi, F., Wahyuningtyas, E., & Syidada, S. (2018). Pelatihan Pembuatan Penataan Arsip Berbasis Web di Kelurahan Panjang Jiwo. *JPP IPTEK*, 2(2), 53-61. <https://dx.doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2018.v2i2.305>.
- Rohmah, N.F. (2018). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1-11.
- Sanaky, H. A. H. (2011). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Yuhefizar (2013). *Cara Mudah & Murah Membangun Dan Mengelola Website*. Jakarta: Graha Ilmu